



ED PSAK
15

**EXPOSURE DRAFT
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

**INVESTASI PADA ENTITAS
ASOSIASI DAN VENTURA
BERSAMA**



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

Diterbitkan oleh

Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia

Grha Akuntan, Jalan Sindanglaya No. 1 Menteng, Jakarta 10310

Telp: (021) 31904232

Fax : (021) 3900016

Email: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

Juli 2013

Exposure draft ini diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan untuk ditanggapi dan dikomentari. Saran dan masukan untuk menyempurnakan *exposure draft* dimungkinkan sebelum diterbitkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Tanggapan tertulis atas *exposure draft* paling lambat diterima pada **27 September 2013**. Tanggapan dikirimkan ke:

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia**

Grha Akuntan, Jl. Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta 10310

Telp: (021) 31904232 Fax: (021) 3900016

E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

Hak Cipta ©2013 Ikatan Akuntan Indonesia

Exposure draft dibuat dengan tujuan untuk penyiapan tanggapan dan komentar yang akan dikirimkan ke Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Penggandaan *exposure draft* oleh individu/organisasi/lembaga dianjurkan dan diizinkan untuk penggunaan di atas dan tidak untuk diperjualbelikan.

PENGANTAR

Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah menyetujui ED PSAK 15 (2013): *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama* dalam rapatnya pada tanggal 12 Juli 2013 untuk disebarluaskan dan ditanggapi oleh perusahaan, regulator, perguruan tinggi, pengurus dan anggota IAI, dan pihak lainnya

ED PSAK 15 (2013): *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama* menggantikan PSAK 15 (2009): *Investasi pada Entitas Asosiasi*. ED PSAK 15 (2013) ini merupakan adopsi IAS 28 *Investments in Associates and Joint Ventures* per 1 Januari 2013.

Tanggapan akan sangat berguna jika memaparkan permasalahan secara jelas dan alternatif saran yang didukung dengan alasan. ED PSAK 15 (2013) ini disebarluaskan dalam bentuk buku, sisipan dokumen dalam majalah Akuntan Indonesia, dan situs IAI: www.iaiglobal.or.id.

Jakarta, 12 Juli 2013

Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Rosita Uli Sinaga	Ketua
Setiyono Miharjo	Anggota
Irsan Gunawan	Anggota
Budi Susanto	Anggota
Eddy R. Rasyid	Anggota
Liauw She Jin	Anggota
Sylvia Veronica Siregar	Anggota
Fadilah Kartikasasi	Anggota
Teguh Supangkat	Anggota
Yunirwansyah	Anggota
Djohan Pinnarwan	Anggota
Danil S. Handaya	Anggota
Patricia	Anggota
Lianny Leo	Anggota



PERMINTAAN TANGGAPAN

Penerbitan ED PSAK 15 (2013): *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama* bertujuan untuk meminta tanggapan atas semua pengaturan dan paragraf dalam ED PSAK 15 (2013) tersebut.

Untuk memberikan panduan dalam memberikan tanggapan, berikut ini hal yang diharapkan masukkannya:

1. **Tanggal efektif dan ketentuan transisi (paragraf 43)**

ED PSAK 15 (2013) diterapkan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015.

Berdasarkan PSAK 25: *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan* paragraf 19 menyatakan bahwa jika dalam penerapan awal suatu PSAK tidak mengatur ketentuan transisi secara eksplisit, maka entitas menerapkannya secara retrospektif.

Terkait dengan penerapan awal atas dampak perubahan metode dari konsolidasi proporsional ke ekuitas untuk Pengendalian Bersama Entitas (PBE) yang berdasarkan ED PSAK 66: *Pengaturan Bersama* diklasifikasikan sebagai ventura bersama, mengacu pada ketentuan transisi dalam ED PSAK 66 paragraf C03–C07.

Apakah Anda setuju dengan tanggal efektif dan ketentuan transisi yang dianjurkan? Jika tidak, tanggal efektif dan ketentuan transisi seperti apa yang menurut anda lebih tepat, dan apa alasan Anda?

2. Penerapan dini (paragraf 43)

Ketentuan transisi IAS 28: *Investments in Associates and Joint Ventures* memperkenankan penerapan dini, sementara ED PSAK 15 (2013) tidak menawarkan opsi tersebut.

PSAK 15 sebagai produk final dari ED PSAK 15 (2013) direncanakan untuk berlaku efektif 1 Januari 2015, bersama dengan seluruh perubahan yang terkait dengan PSAK 15 atas PSAK/ISAK lain. Opsi penerapan dini tidak ditawarkan dengan pertimbangan keselarasan penerapan (pemberlakuan efektif) antara PSAK 15 dengan PSAK/ISAK lain yang terkena dampaknya.

*Apakah Anda setuju bahwa penerapan dini yang terdapat dalam IAS 28 tidak diperkenankan pada ED PSAK 15 (2013)?
Jika tidak, apa alasan Anda?*

3. Tanggapan lain

Apakah Anda memiliki tanggapan atas isu lain yang terkait dengan ED PSAK 15 (2013)?

IKHTISAR RINGKAS

Secara umum perbedaan ED PSAK 15 (2013): *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama* dengan PSAK 15 (2009): *Investasi pada Entitas Asosiasi* adalah sebagai berikut:

Perihal	ED PSAK 15 (2013)	PSAK 15 (2009)
Ruang lingkup	<p>Diterapkan oleh seluruh entitas yang merupakan <i>investor</i> dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas <i>investee</i>.</p> <p>Pengecualian terhadap organisasi modal ventura, reksa dana, unit perwalian, dan entitas sejenis termasuk dana asuransi terhubung investasi tidak masuk dalam ruang lingkup, tetapi masuk dalam pengecualian penerapan metode ekuitas.</p>	<p>Diterapkan untuk akuntansi investasi pada entitas asosiasi.</p> <p>Pengecualian dari ruang lingkup Tidak diterapkan untuk investasi dalam entitas asosiasi yang dimiliki oleh: (a) organisasi modal ventura, atau (b) reksa dana, unit perwalian, dan entitas sejenis termasuk dana asuransi terhubung investasi.</p>
Definisi	Terdapat definisi ventura bersama dan <i>venturer</i> bersama.	Tidak terdapat definisi ventura bersama dan <i>venturer</i> bersama.
Pengecualian penerapan metode ekuitas	<p>Pengecualian penerapan metode ekuitas yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketika investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimiliki oleh, atau dimiliki secara tidak langsung melalui, entitas yang merupakan organisasi modal ventura, atau reksa dana, unit perwalian dan entitas sejenis termasuk dana asuransi terkait investasi, entitas dapat memilih untuk mengukur investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK 55: <i>Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran</i>. Ketika entitas memiliki investasi pada entitas asosiasi, yang sebagian dimiliki secara tidak langsung melalui organisasi modal ventura, atau reksa dana, unit perwalian dan entitas sejenis termasuk dana asuransi terkait investasi, entitas tersebut dapat memilih untuk mengukur bagian dari investasi pada entitas asosiasi tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK 55 terlepas dari apakah organisasi modal ventura, atau reksa dana, unit perwalian dan entitas sejenis termasuk dana asuransi terkait investasi, memiliki pengaruh signifikan atas bagian dari investasi tersebut. Jika entitas membuat pilihan tersebut, maka entitas menerapkan metode 	Tidak terdapat pengaturan mengenai pengecualian penerapan metode ekuitas

Perihal	ED PSAK 15 (2013)	PSAK 15 (2009)
	<p>ekuitas untuk setiap bagian yang tersisa dari investasi pada entitas asosiasi yang tidak dimiliki melalui organisasi modal ventura atau reksa dana, unit perwalian dan entitas sejenis termasuk dana asuransi terkait investasi.</p>	
<p>Klasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual</p>	<p>Entitas menerapkan PSAK 58, atau sebagian dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sisa bagian apapun dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang belum diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sampai pelepasan bagian yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual terjadi. • Setelah pelepasan terjadi, entitas mencatat bagian yang tersisa dalam entitas asosiasi atau ventura bersama sesuai dengan PSAK 55, kecuali bagian yang tersisa tetap menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama, dalam kasus ini entitas menggunakan metode ekuitas. 	<p>Investasi pada entitas asosiasi yang di klasifikasikan sebagai dimiliki untuk di jual dicatat sesuai PSAK 58: <i>Aset tidak lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan</i> (yaitu pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar di kurangi biaya untuk menjual).</p>
<p>Penghentian penggunaan metode ekuitas</p>	<p>Entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika investasi menjadi investasi entitas anak, maka entitas mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22: <i>Kombinasi Bisnis</i> dan PSAK 65: <i>Laporan Keuangan Konsolidasian</i>. • Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka entitas mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar. Nilai wajar dari sisa kepentingan dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK 55. • Ketika entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas, entitas mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika <i>investee</i> telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. 	<p>Ketika pengaruh signifikan hilang, maka sisa investasi diukur pada nilai wajar sebagai nilai tercatat awal, dan selanjutnya menerapkan PSAK 55.</p>

Perihal	ED PSAK 15 (2013)	PSAK 15 (2009)
<p>Kontribusi aset nonmoneter</p>	<ul style="list-style-type: none"> • ED PSAK 66: <i>Pengaturan Bersama</i> menggantikan PSAK 12: <i>Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama</i> dan ISAK 12: <i>Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer</i>. Konsep pengaturan dalam ISAK 12 dimasukkan dalam ED PSAK 15 (2013) dengan beberapa modifikasi. • Memberikan pengaturan mengenai kontribusi aset untuk entitas asosiasi dan ventura bersama dalam pertukaran dengan kepemilikan ekuitas dalam entitas asosiasi dan ventura bersama • ED PSAK 15 (2013) paragraf 29 menyatakan bahwa keuntungan atau kerugian dari transaksi diakui hanya sebesar bagian lain dari <i>investor</i> kecuali jika kontribusi tidak memiliki substansi komersial sesuai PSAK 16: <i>Aset Tetap</i>. Jika kontribusi tidak memiliki substansi komersial, maka keuntungan atau kerugian dianggap belum direalisasi dan tidak diakui kecuali paragraf 30 diterapkan. • ED PSAK 15 (2013) paragraf 29 menyatakan bahwa jika entitas menerima aset moneter maupun nonmoneter, selain menerima kepemilikan ekuitas di entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas mengakui secara penuh dalam laba rugi bagian dari keuntungan atau kerugian atas kontribusi nonmoneter yang terkait dengan aset moneter maupun nonmoneter yang diterima. • Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi tersebut dieliminasi dari investasi tercatat dengan menggunakan metode ekuitas dan tidak boleh disajikan sebagai keuntungan atau kerugian tangguhan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian entitas atau dalam laporan posisi keuangan entitas yang di dalamnya investasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. 	<ul style="list-style-type: none"> • ISAK 12: <i>Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer</i> memberikan pengaturan kontribusi nonmoneter untuk ventura bersama (pengendalian bersama entitas) dalam pertukaran dengan kepemilikan ekuitas dalam ventura bersama yang diatur dalam. • ISAK 12 paragraf 05 menyatakan bahwa <i>venturer</i> untuk mengakui dalam laba rugi pada periode di mana porsi keuntungan atau kerugian dapat diatribusikan pada bagian partisipasi ekuitas <i>venturer</i> lain, kecuali yaitu: <ul style="list-style-type: none"> (a) risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan aset nonmoneter yang dikontribusikan tidak beralih kepada PBE; (b) keuntungan atau kerugian dalam kontribusi nonmoneter tidak dapat diukur dengan andal; atau (c) transaksi kontribusi tidak memiliki substansi komersial, seperti yang dijelaskan dalam PSAK 16: <i>Aset Tetap</i>. <p>Jika pengecualian (a), (b), atau (c) berlaku, maka keuntungan atau kerugian dianggap sebagai belum direalisasi sehingga tidak diakui dalam laba rugi kecuali paragraf 06 juga diterapkan.</p> • ISAK 12 paragraf 06 menyatakan bahwa jika di samping menerima bagian partisipasi ekuitas PBE, <i>venturer</i> menerima aset moneter atau nonmoneter, maka porsi yang sesuai dari keuntungan atau kerugian dalam transaksi tersebut diakui oleh <i>venturer</i> dalam laba rugi. • ISAK 12 paragraf 07 menyatakan bahwa keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas aset nonmoneter yang dikontribusikan kepada PBE dieliminasi terhadap aset yang mendasari dalam konsolidasi proporsional atau terhadap investasi dalam metode ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tersebut tidak dapat disajikan sebagai keuntungan atau kerugian tangguhan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian <i>venturer</i>.

PERBEDAAN DENGAN IFRSs

PSAK 15 (2013): *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama* mengadopsi seluruh IAS 28 *Investments in Associates and Joint Ventures* per 1 Januari 2013, kecuali:

1. IAS 28 paragraf 6 yang menjadi PSAK 15 paragraf 06 mengenai organ pengatur (*governing body*) yang disesuaikan dengan sistem hukum untuk perseroan terbatas di Indonesia yang menggunakan dua dewan, yaitu dewan direksi dan dewan komisaris.
2. IAS 28 paragraf 16 yang menjadi PSAK 15 paragraf 16 mengenai pengecualian penerapan metode ekuitas atas IAS 28 paragraf 17 tidak diadopsi. Lihat penjelasan angka 3.
3. IAS 28 paragraf 17 mengenai pengecualian bagi *investor* untuk tidak menerapkan metode ekuitas atas investasinya pada entitas asosiasi dan ventura bersama jika *investor* merupakan entitas induk yang dikecualikan untuk tidak membuat laporan keuangan konsolidasian, tidak diadopsi. Hal ini karena:
 - Pengecualian bagi entitas induk untuk tidak menyajikan laporan keuangan konsolidasian merupakan suatu pilihan, bukan keharusan.
 - Pengecualian tersebut tidak relevan dengan konteks di Indonesia karena manfaatnya lebih sedikit dibandingkan biayanya (*cost and benefit consideration*).
4. IAS 28 paragraf 44 mengenai penyajian laporan keuangan tersendiri oleh *investor*. Pengaturan tersebut tidak diadopsi, disesuaikan dengan pengaturan dalam PSAK 4: *Laporan Keuangan Tersendiri*.
5. IAS 28 paragraf 45 yang menjadi PSAK 15 paragraf 43 tentang tanggal efektif dengan meniadakan penerapan dini. Opsi penerapan dini tidak ditawarkan dengan pertimbangan keselarasan penerapan (pemberlakuan efektif) antara PSAK 15 dengan PSAK/ISAK lain yang terkena dampaknya.
6. IAS 28 paragraf 46 tentang referensi ke IFRS 9 tidak diadopsi. Hal ini karena Indonesia belum mengadopsi IFRS 9, sehingga referensi yang digunakan adalah PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengukuran* yang diadopsi dari IAS 39: *Financial Instruments: Recognition and Measurements*.

DAFTAR ISI

	Paragraf
PENDAHULUAN	01–04
Tujuan	01
Ruang lingkup	02
Definisi	03–04
PENGARUH SIGNIFIKAN	05–09
METODE EKUITAS	10–15
PENERAPAN METODE EKUITAS	16–42
Pengecualian penerapan metode ekuitas.....	17–18
Klasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual	19–20
Penghentian penggunaan metode ekuitas.....	21–23
Perubahan dalam bagian kepemilikan.....	24
Prosedur metode ekuitas.....	25–38
Rugi penurunan nilai	39–42
TANGGAL EFEKTIF	43
PENARIKAN	44



1 PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN 15

2

3 INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA 4 BERSAMA

5

6 *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 15: Investasi pada Entitas*
7 *Asosiasi dan Ventura Bersama terdiri dari paragraf 01–44. Seluruh*
8 *paragraf dalam Pernyataan ini memiliki kekuatan mengatur yang*
9 *sama. Paragraf yang dicetak dengan huruf tebal dan miring*
10 *mengatur prinsip-prinsip utama. PSAK 15 harus dibaca dalam*
11 *konteks tujuan pengaturan dan Kerangka Dasar Penyusunan dan*
12 *Penyajian Laporan Keuangan. PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,*
13 *Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan memberikan dasar*
14 *memilih dan menerapkan kebijakan akuntansi ketika tidak ada*
15 *panduan yang eksplisit. Pernyataan ini tidak wajib diterapkan*
16 *untuk unsur-unsur yang tidak material.*

17

18 PENDAHULUAN

19

20 Tujuan

21

22 *01. Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur perlakuan*
23 *akuntansi investasi pada entitas asosiasi dan mengatur penerapan*
24 *metode ekuitas pada akuntansi investasi pada entitas asosiasi dan*
25 *ventura bersama.*

26

27 Ruang Lingkup

28

29 *02. Pernyataan ini diterapkan oleh seluruh entitas yang*
30 *merupakan investor dengan pengendalian bersama atau pengaruh*
31 *signifikan atas investee.*

32

33 Definisi

34

35 *03. Berikut adalah pengertian istilah yang digunakan dalam*
36 *Pernyataan ini:*

37

38 *Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai*
39 *pengaruh signifikan.*

40

41 *Laporan keuangan konsolidasian adalah laporan keuangan suatu*
42 *kelompok usaha yang di dalamnya aset, liabilitas, ekuitas, peng-*
43 *hasilan, beban, dan arus kas entitas induk dan entitas anak disa-*
44 *jikan sebagai suatu entitas ekonomi tunggal.*

45

1 ***Metode ekuitas*** adalah metode akuntansi dimana investasi pada
2 awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan
3 untuk perubahan pasca perolehan dalam bagian investor atas aset
4 neto investee. Laba rugi investor mencakup bagiannya atas laba
5 atau rugi investee dan penghasilan komprehensif lain investor
6 mencakup bagiannya atas penghasilan komprehensif lain investee.

7
8 ***Pengaruh signifikan*** adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam
9 keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi
10 tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan
11 tersebut.

12
13 ***Pengendalian bersama*** adalah persetujuan kontraktual untuk ber-
14 bagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika
15 keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan den-
16 gan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

17
18 ***Pengaturan bersama*** adalah pengaturan yang dua atau lebih
19 pihaknya memiliki pengendalian bersama.

20
21 ***Ventura bersama*** adalah pengaturan bersama yang para pihaknya
22 memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas
23 aset neto dari pengaturan.

24
25 ***Venturer bersama*** adalah pihak dalam ventura bersama yang
26 memiliki pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut.

27
28 04. Berikut adalah istilah yang didefinisikan dalam PSAK 4:
29 *Laporan Keuangan Tersendiri* paragraf 03 dan PSAK 65: *Laporan*
30 *Keuangan Konsolidasian* Lampiran A dan digunakan dalam Pernyataan
31 ini dengan pengertian yang sama sebagaimana telah didefinisikan
32 dalam kedua PSAK tersebut:

- 33 – pengendalian atas *investee*
- 34 – kelompok usaha
- 35 – entitas induk
- 36 – laporan keuangan tersendiri
- 37 – entitas anak

39 PENGARUH SIGNIFIKAN

40
41 05. Jika entitas memiliki, secara langsung maupun tidak langsung
42 (contohnya melalui entitas anak), 20% atau lebih hak suara *investee*,
43 maka entitas dianggap memiliki pengaruh signifikan, kecuali dapat
44 dibuktikan dengan jelas bahwa entitas tidak memiliki pengaruh
45 signifikan. Sebaliknya, jika entitas memiliki, secara langsung maupun

1 tidak langsung (contohnya melalui entitas anak), kurang dari 20%
2 hak suara *investee*, maka entitas dianggap tidak memiliki pengaruh
3 signifikan, kecuali pengaruh signifikan tersebut dapat dibuktikan
4 dengan jelas. Kepemilikan substansial atau mayoritas oleh *investor*
5 lain tidak menghalangi entitas untuk memiliki pengaruh signifikan.

6
7 06. Keberadaan pengaruh signifikan oleh entitas umumnya
8 dibuktikan dengan satu atau lebih cara berikut ini:

- 9 (a) keterwakilan dalam dewan direksi dan dewan komisaris atau
10 organ setara di *investee*;
11 (b) partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk
12 partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau
13 distribusi lainnya;
14 (c) adanya transaksi material antara entitas dengan *investee*;
15 (d) pertukaran personel manajerial; atau
16 (e) penyediaan informasi teknis pokok.

17
18 07. Entitas mungkin memiliki waran, opsi beli saham, ins-
19 trumen utang atau instrumen ekuitas yang dapat dikonversi men-
20 jadi saham biasa, atau instrumen sejenis lain yang mempunyai
21 potensi (jika dilaksanakan atau dikonversi) untuk menambah hak
22 suara entitas atau mengurangi hak suara pihak lain atas kebijakan
23 keuangan dan operasional entitas lainnya (yaitu hak suara potensial).
24 Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat
25 dilaksanakan atau dikonversi, termasuk hak suara potensial yang
26 dimiliki oleh entitas lain, dipertimbangkan ketika menaksir apakah
27 entitas memiliki pengaruh signifikan. Hak suara potensial saat ini
28 tidak dapat dilaksanakan atau dikonversi ketika, sebagai contoh,
29 hak suara tersebut tidak dapat dilaksanakan atau dikonversi sampai
30 dengan suatu tanggal di masa depan atau sampai terjadinya suatu
31 peristiwa di masa depan.

32
33 08. Dalam menaksir apakah hak suara potensial berkontribusi
34 terhadap pengaruh signifikan, maka entitas menguji seluruh fakta
35 dan keadaan (termasuk syarat pelaksanaan hak suara potensial dan
36 pengaturan kontraktual lain apakah dipertimbangkan secara individual
37 atau dalam kombinasi) yang mempengaruhi hak potensial, kecuali
38 maksud manajemen dan kemampuan keuangan untuk melaksanakan
39 atau mengkonversi hak potensial tersebut.

40
41 09. Entitas kehilangan pengaruh signifikan atas *investee* ketika
42 entitas kehilangan kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan
43 kebijakan keuangan dan operasional *investee*. Hilangnya pengaruh
44 signifikan dapat terjadi dengan atau tanpa perubahan dalam tingkat
45 kepemilikan secara absolut atau relatif. Hal ini dapat terjadi,

1 sebagai contoh, ketika entitas asosiasi menjadi subjek pengendalian
2 pemerintah, pengadilan, administrator, atau regulator. Hal ini dapat
3 juga terjadi sebagai hasil dari suatu pengaturan kontraktual.

4

5 METODE EKUITAS

6

7 10. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada
8 entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebesar biaya perolehan,
9 dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui
10 bagian *investor* atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.
11 Bagian *investor* atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi *investor*.
12 Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi.
13 Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika
14 terdapat perubahan dalam proporsi bagian *investor* atas *investee*
15 yang timbul dari penghasilan komprehensif lain *investee*. Perubahan
16 tersebut termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap
17 dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian *investor* atas perubahan
18 tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain *investor* (lihat
19 PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*).

20

21 11. Pengakuan penghasilan yang didasarkan pada distribusi yang
22 diterima tidak dapat menjadi ukuran yang cukup atas penghasilan yang
23 diperoleh oleh *investor* atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura
24 bersama karena distribusi yang diterima mempunyai hubungan yang
25 sedikit dengan kinerja entitas asosiasi atau ventura bersama. Karena
26 *investor* memiliki pengendalian bersama atau pengaruh signifikan
27 atas *investee*, maka *investor* mempunyai andil dalam kinerja entitas
28 asosiasi atau ventura bersama, dan sebagai hasilnya, memperoleh
29 imbal hasil atas investasinya. *Investor* mencatat bagiannya dengan
30 memperluas lingkup laporan keuangannya dengan mencakup bagian-
31 nya atas laba rugi *investee*. Sebagai hasilnya, penerapan metode ekuitas
32 memberikan pelaporan yang lebih informatif atas aset neto dan laba
33 rugi *investor*.

34

35 12. Ketika terdapat hak suara potensial atau derivatif lain yang
36 mengandung hak suara potensial, kepentingan entitas dalam entitas
37 asosiasi atau ventura bersama ditentukan semata-mata berdasarkan
38 adanya bagian kepemilikan yang ada dan tidak mencerminkan
39 kemungkinan pelaksanaan atau konversi hak suara potensial dan
40 instrumen derivatif lain, kecuali paragraf 13 diterapkan.

41

42 13. Dalam beberapa keadaan, entitas memiliki, secara substansi,
43 kepemilikan yang ada saat ini sebagai hasil dari suatu transaksi yang
44 saat ini memberinya akses kepada imbal hasil yang berhubungan
45 dengan bagian kepemilikan. Dalam keadaan tersebut, proporsi yang

1 dialokasikan kepada entitas ditentukan dengan memperhitungkan
2 pelaksanaan akhir hak suara potensial dan instrumen derivatif lain
3 yang saat ini memberikan entitas akses terhadap imbal hasil.

4

5 14. PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*
6 tidak diterapkan pada kepentingan entitas asosiasi dan ventura
7 bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Ketika
8 instrumen mengandung hak suara potensial yang secara substansi
9 saat ini memberikan akses kepada imbal hasil dengan bagian
10 kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, instrumen
11 tersebut tidak dalam lingkup PSAK 55. Dalam kasus lain, instrumen
12 yang mengandung hak suara potensial dalam entitas asosiasi atau
13 ventura bersama dicatat sesuai dengan PSAK 55.

14

15 15. Kecuali investasi, atau bagian dari investasi, pada entitas
16 asosiasi atau ventura bersama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk
17 dijual sesuai dengan PSAK 58: *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki*
18 *untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*, investasi tersebut, atau
19 sisa kepentingan apapun dalam investasi yang tidak diklasifikasikan
20 sebagai dimiliki untuk dijual, diklasifikasikan sebagai aset tidak
21 lancar.

22

23 **PENERAPAN METODE EKUITAS**

24

25 16. Entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signi-
26 fikan atas *investee* mencatat investasi pada entitas asosiasi atau
27 ventura bersama dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika
28 investasi tersebut memenuhi syarat pengecualian penerapan metode
29 ekuitas sesuai dengan paragraf 17–18.

30

31 **Pengecualian Penerapan Metode Ekuitas**

32

33 17. Ketika investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama
34 dimiliki oleh, atau dimiliki secara tidak langsung melalui, entitas yang
35 merupakan organisasi modal ventura, atau reksa dana, unit perwalian
36 dan entitas sejenis termasuk dana asuransi terkait investasi, entitas
37 dapat memilih untuk mengukur investasi pada entitas asosiasi dan
38 ventura bersama tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai
39 dengan PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*.

40

41 18. Ketika entitas memiliki investasi pada entitas asosiasi, yang
42 sebagiannya dimiliki secara tidak langsung melalui organisasi modal
43 ventura, atau reksa dana, unit perwalian dan entitas sejenis termasuk
44 dana asuransi terkait investasi, entitas tersebut dapat memilih untuk
45 mengukur bagian dari investasi pada entitas asosiasi tersebut pada nilai

1 wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK 55: *Instrumen Keuangan:*
2 *Pengakuan dan Pengukuran* terlepas dari apakah organisasi modal
3 ventura, atau reksa dana, unit perwalian dan entitas sejenis termasuk
4 dana asuransi terkait investasi, memiliki pengaruh signifikan atas
5 bagian dari investasi tersebut. Jika entitas membuat pilihan tersebut,
6 maka entitas menerapkan metode ekuitas untuk setiap bagian yang
7 tersisa dari investasi pada entitas asosiasi yang tidak dimiliki melalui
8 organisasi modal ventura atau reksa dana, unit perwalian dan entitas
9 sejenis termasuk dana asuransi terkait investasi.

10

11 **Klasifikasi sebagai Dimiliki untuk Dijual**

12

13 19. Entitas menerapkan PSAK 58: *Aset Tidak Lancar yang*
14 *Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan* untuk investasi,
15 atau sebagian dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama
16 yang memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki
17 untuk dijual. Sisa bagian apapun dari investasi pada entitas asosiasi
18 atau ventura bersama yang belum diklasifikasikan sebagai dimiliki
19 untuk dijual dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sampai
20 pelepasan bagian yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual
21 terjadi. Setelah pelepasan terjadi entitas mencatat bagian yang tersisa
22 dalam entitas asosiasi atau ventura bersama sesuai dengan PSAK 55 :
23 *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran* kecuali bagian yang
24 tersisa tetap menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama, dalam
25 kasus ini entitas menggunakan metode ekuitas.

26

27 20. Ketika investasi, atau bagian dari investasi, pada entitas aso-
28 siasi atau ventura bersama yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai
29 dimiliki untuk dijual tidak lagi memenuhi kriteria untuk diklasifikasi-
30 kan sebagai dimiliki untuk dijual, investasi tersebut dicatat dengan
31 menggunakan metode ekuitas secara retrospektif sejak tanggal klas-
32 ifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Laporan keuangan untuk periode
33 sejak klasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual harus disesuaikan.

34

35 **Penghentian Penggunaan Metode Ekuitas**

36

37 21. *Entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak*
38 *tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas*
39 *asosiasi atau ventura bersama sebagai berikut:*

40 (a) *Jika investasi menjadi investasi entitas anak, maka entitas*
41 *mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22: Kombinasi*
42 *Bisnis dan PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian.*

43 (b) *Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura*
44 *bersama merupakan aset keuangan, maka entitas mengukur*
45 *sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar. Nilai wajar dari sisa*

- 1 ***kepentingan dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan***
2 ***awal sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK 55: Instrumen***
3 ***Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Entitas mengakui***
4 ***dalam laba rugi selisih apapun antara:***
5 ***(i) nilai wajar sisa kepentingan apapun dan hasil apapun dari***
6 ***pelepasan sebagian kepentingan pada entitas asosiasi atau***
7 ***ventura bersama; dan***
8 ***(ii) jumlah tercatat investasi pada tanggal penggunaan metode***
9 ***ekuitas dihentikan.***
10 ***(c) Ketika entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas,***
11 ***entitas mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui***
12 ***dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan***
13 ***investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama***
14 ***dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara***
15 ***langsung aset dan liabilitas terkait.***

16
17 22. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang
18 sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh
19 *investee* akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau
20 liabilitas yang terkait, maka entitas mereklasifikasi keuntungan atau
21 kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi)
22 ketika penggunaan metode ekuitas dihentikan. Sebagai contoh, jika
23 entitas asosiasi atau ventura bersama memiliki jumlah kumulatif
24 dari selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri
25 dan entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas, maka
26 entitas mereklasifikasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui
27 sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan
28 kegiatan usaha luar negeri tersebut ke laba rugi.

29
30 23. ***Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada***
31 ***ventura bersama atau sebaliknya investasi pada ventura bersama***
32 ***menjadi investasi pada entitas asosiasi, maka entitas melanjutkan***
33 ***penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepepin-***
34 ***gan yang tersisa.***

35 36 **Perubahan dalam Bagian Kepemilikan**

37
38 24. Jika bagian kepemilikan entitas pada entitas asosiasi atau
39 ventura bersama berkurang, tetapi entitas tetap menerapkan metode
40 ekuitas, maka entitas mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan
41 atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan kom-
42 prehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan
43 tersebut jika keuntungan atau kerugian tersebut disyaratkan untuk dire-
44 klasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.
45

1 **Prosedur Metode Ekuitas**

2

3 25. Banyak prosedur yang sesuai untuk penerapan metode ekuitas
4 yang serupa dengan prosedur konsolidasi sebagaimana dijelaskan
5 dalam PSAK 65: *Laporan Keuangan Konsolidasian*. Selanjutnya,
6 konsep yang mendasari prosedur yang digunakan dalam pencatatan
7 untuk perolehan entitas anak digunakan dalam pencatatan untuk
8 perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

9

10 26. Bagian kelompok usaha pada entitas asosiasi atau ventura
11 bersama merupakan penggabungan kepemilikan entitas induk dan
12 entitas anaknya pada entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut.
13 Kepemilikan entitas asosiasi lain atau ventura bersama dalam kelom-
14 pok usaha diabaikan untuk tujuan ini. Jika entitas asosiasi atau ven-
15 tura bersama mempunyai entitas anak, entitas asosiasi atau ventura
16 bersama, maka laba rugi, penghasilan komprehensif lain dan aset neto
17 yang dicatat dengan menerapkan metode ekuitas merupakan jumlah
18 yang diakui dalam laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura
19 bersama (termasuk bagian entitas asosiasi atau ventura bersama atas
20 laba rugi, penghasilan komprehensif lain, dan aset neto dari entitas
21 asosiasi dan ventura bersama), setelah penyesuaian yang diperlukan
22 terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi (lihat paragraf
23 34 dan 35).

24

25 27. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi
26 “hilir” dan “hulu” antara entitas (termasuk entitas anak yang
27 dikonsolidasi) dan entitas asosiasinya atau ventura bersamanya
28 diakui dalam laporan keuangan entitas tersebut hanya sebesar bagian
29 *investor* lain dalam entitas asosiasi atau ventura bersama. Transaksi
30 “hilir” adalah, sebagai contoh, penjualan aset dari entitas asosiasi atau
31 ventura bersama kepada *investor*. Transaksi “hulu” adalah, sebagai
32 contoh, penjualan atau kontribusi aset dari *investor* kepada entitas
33 asosiasinya atau ventura bersamanya. Bagian *investor* atas keuntungan
34 atau kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama yang dihasilkan
35 dari transaksi tersebut dieliminasi.

36

37 28. Ketika transaksi “hulu” memberikan bukti penurunan nilai
38 realisasi neto dari aset yang akan dijual atau dikontribusikan, atau
39 kerugian penurunan nilai aset tersebut, maka kerugian tersebut diakui
40 secara penuh oleh *investor*. Ketika transaksi “hilir” memberikan bukti
41 kerugian penurunan nilai realisasi neto dari aset yang akan dibeli atau
42 penurunan nilai aset tersebut, *investor* mengakui sebesar bagiannya
43 dalam kerugian tersebut.

44

45

1 29. Kontribusi aset nonmoneter untuk entitas asosiasi atau
2 ventura bersama dalam pertukaran dengan kepemilikan ekuitas dalam
3 entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat sesuai dengan paragraf
4 27, kecuali jika kontribusi tidak memiliki substansi komersial,
5 sebagaimana dijelaskan dalam PSAK 16: *Aset Tetap*. Jika kontribusi
6 tidak memiliki substansi komersial, maka keuntungan atau kerugian
7 dianggap belum direalisasi dan tidak diakui kecuali paragraf 30 juga
8 diterapkan. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi tersebut
9 dieliminasi dari investasi tercatat dengan menggunakan metode
10 ekuitas dan tidak boleh disajikan sebagai keuntungan atau kerugian
11 tanggungan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian entitas atau
12 dalam laporan posisi keuangan entitas yang di dalamnya investasi
13 dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

14

15 30. Jika entitas menerima aset moneter maupun nonmoneter,
16 selain menerima kepemilikan ekuitas di entitas asosiasi atau ventura
17 bersama, maka entitas mengakui secara penuh dalam laba rugi bagian
18 dari keuntungan atau kerugian atas kontribusi nonmoneter yang
19 terkait dengan aset moneter maupun nonmoneter yang diterima.

20

21 31. Investasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak
22 tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau
23 ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih antara
24 biaya perolehan investasi dengan bagian entitas atas nilai wajar neto
25 aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* dicatat dengan cara
26 sebagai berikut:

27 (a) *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura
28 bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Amortisasi
29 *goodwill* tersebut tidak diperkenankan.

30 (b) Setiap selisih lebih bagian entitas atas nilai wajar neto aset dan
31 liabilitas teridentifikasi dari *investee* terhadap biaya perolehan
32 investasi dimasukkan sebagai penghasilan dalam menentukan
33 bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama
34 pada periode investasi diperoleh.

35 Penyesuaian terhadap bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi
36 atau ventura bersama setelah perolehan dilakukan untuk mencatat,
37 sebagai contoh, penyusutan dari aset yang tersusutkan berdasarkan
38 nilai wajarnya pada tanggal perolehan. Serupa dengan hal tersebut,
39 penyesuaian terhadap bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau
40 ventura bersama setelah perolehan dilakukan untuk rugi penurunan
41 nilai yang diakui oleh entitas asosiasi, misalnya *goodwill* atau aset
42 tetap.

43

44 **32. Laporan keuangan terkini entitas asosiasi atau ventura**
45 **bersama yang tersedia digunakan oleh entitas dalam menerapkan**

1 *metode ekuitas. Jika akhir periode pelaporan entitas berbeda*
2 *dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas asosiasi*
3 *atau ventura bersama menyajikan (untuk digunakan oleh entitas)*
4 *laporan keuangan dengan tanggal yang sama dengan laporan*
5 *keuangan entitas, kecuali hal tersebut tidak praktis.*

6
7 *33. Jika (sesuai dengan paragraf 32) laporan keuangan entitas*
8 *asosiasi atau ventura bersama yang digunakan dalam menerapkan*
9 *metode ekuitas disusun berbeda dari tanggal entitas, maka penye-*
10 *suuaian dilakukan terhadap dampak dari transaksi atau peristiwa*
11 *signifikan yang terjadi di antara tanggal laporan keuangan entitas*
12 *asosiasi atau ventura bersama dengan tanggal laporan keuangan*
13 *entitas. Dalam kasus apapun, perbedaan antara akhir periode pe-*
14 *laporan entitas asosiasi atau ventura bersama dengan akhir periode*
15 *pelaporan entitas tidak boleh lebih dari tiga bulan. Panjangnya pe-*
16 *riode pelaporan dan perbedaan apapun antara akhir periode pe-*
17 *laporan adalah sama dari periode ke periode.*

18
19 *34. Laporan keuangan entitas disusun dengan menggunakan*
20 *kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa*
21 *dalam keadaan serupa.*

22
23 *35. Jika entitas asosiasi atau ventura bersama menggunakan*
24 *kebijakan akuntansi yang berbeda dengan entitas untuk transaksi*
25 *dan peristiwa dalam keadaan serupa, maka penyesuaian dilakukan*
26 *untuk menyamakan kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura*
27 *bersama dengan kebijakan akuntansi entitas ketika laporan keuangan*
28 *entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut digunakan oleh entitas*
29 *dalam menerapkan metode ekuitas.*

30
31 *36. Jika entitas asosiasi atau ventura bersama menerbitkan*
32 *saham preferen kumulatif yang dimiliki oleh pihak selain entitas dan*
33 *diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka entitas menghitung bagiannya*
34 *atas laba rugi setelah penyesuaian dividen atas saham tersebut,*
35 *terlepas apakah dividen tersebut telah atau belum diumumkan.*

36
37 *37. Jika bagian entitas terhadap rugi entitas asosiasi atau ventura*
38 *bersama-sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas*
39 *asosiasi atau ventura bersama, maka entitas menghentikan pengakuan*
40 *bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi*
41 *atau ventura bersama adalah jumlah tercatat investasi pada entitas*
42 *asosiasi atau ventura bersama ditentukan dengan menggunakan*
43 *metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang*
44 *yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada*
45 *entitas asosiasi atau ventura bersama. Sebagai contoh, suatu pos yang*

1 diselesaikan, baik tidak direncanakan ataupun mungkin terjadi di masa
2 depan yang dapat diperkirakan (*foreseeable future*), secara substansi
3 merupakan suatu perpanjangan investasi pada entitas asosiasi atau
4 ventura bersama. Pos-pos tersebut dapat termasuk saham preferen
5 dan piutang atau pinjaman jangka panjang yang diberikan tetapi
6 tidak termasuk piutang dagang, utang dagang atau piutang jangka
7 panjang apapun dengan agunan yang memadai, seperti pinjaman
8 yang diberikan dengan penjaminan. Kerugian yang diakui dengan
9 menggunakan metode ekuitas atas selisih lebih investasi entitas pada
10 saham biasa diterapkan untuk komponen lain dari bagian entitas
11 pada entitas asosiasi atau ventura bersama dalam urutan yang terbalik
12 dengan senioritasnya (yaitu prioritas dalam likuidasi).

13

14 38. Setelah kepentingan entitas dikurangkan menjadi nol, tamba-
15 han kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang enti-
16 tas memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pem-
17 bayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika entitas
18 asosiasi atau ventura bersama kemudian melaporkan laba, maka entitas
19 mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya
20 atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

21

22 **Rugi Penurunan Nilai**

23

24 39. Setelah menerapkan metode ekuitas, termasuk pengakuan
25 kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sesuai dengan paragraf
26 37, maka entitas menerapkan persyaratan dalam PSAK 55: *Instrumen*
27 *Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran* untuk menentukan apakah
28 diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai dengan
29 memperhatikan investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau
30 ventura bersama.

31

32 40. Entitas juga menerapkan persyaratan dalam PSAK 55:
33 *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran* untuk menentukan
34 apakah tambahan rugi penurunan nilai apapun diakui dengan mem-
35 perhatikan bagian entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama
36 yang bukan merupakan bagian dari investasi neto dan jumlah rugi
37 penurunan nilai.

38

39 41. Karena *goodwill* yang membentuk bagian dari nilai tercatat
40 investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama tidak diakui secara
41 terpisah, maka tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara
42 terpisah dengan menerapkan persyaratan pengujian penurunan nilai
43 *goodwill* dalam PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset*. Sebagai gantinya,
44 seluruh nilai tercatat investasi diuji penurunan nilai berdasarkan PSAK
45 48 sebagai suatu aset tunggal, dengan membandingkan antara jumlah

1 terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar
2 dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya, kapanpun
3 penerapan persyaratan dalam PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pe-*
4 *ngakuan dan Pengukuran* mengindikasikan bahwa investasi mungkin
5 telah mengalami penurunan nilai. Rugi penurunan nilai yang diakui
6 pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset, termasuk
7 *goodwill*, yang membentuk bagian dari nilai tercatat pada entitas
8 asosiasi atau ventura bersama. Dengan demikian, pembalikan dari
9 penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah
10 terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat. Dalam
11 menentukan nilai pakai investasi, entitas mengestimasi:

- 12 (a) bagiannya atas nilai kini arus kas masa depan estimasian yang
13 diharapkan akan dihasilkan oleh entitas asosiasi atau ventura
14 bersama, termasuk arus kas dari operasional entitas asosiasi atau
15 ventura bersama dan hasil dari pelepasan investasi; atau
16 (b) nilai kini arus kas masa depan estimasian yang diharapkan timbul
17 dari dividen yang akan diperoleh dari investasi dan pelepasan
18 investasi.

19 Dengan asumsi yang tepat, kedua metode tersebut akan memberikan
20 hasil yang sama.

21

22 42. Jumlah terpulihkan dari investasi pada entitas asosiasi atau
23 ventura bersama dinilai untuk setiap entitas asosiasi atau ventura
24 bersama, kecuali entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut tidak
25 menghasilkan arus kas masuk dari pemakaian berkelanjutan yang
26 sebagian besar independen dari aset lain.

27

28 TANGGAL EFEKTIF

29

30 43. Entitas menerapkan Pernyataan ini untuk periode tahun
31 buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015.

32

33 PENARIKAN

34

35 44. Pernyataan ini menggantikan: PSAK 15 (2009): *Investasi*
36 *pada Entitas Asosiasi*.

37

38

39

40

41

42

43

44

45